



Media Title	Bisnis Indonesia		
Head Line	PIP Bakal Kucurkan Rp 2 Triliun		
Date	26 Juni 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	30	Article Size	
Journalist	Anggara Pernando	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

► JALAN TOL TRANS-SUMATRA

PIP Bakal Kucurkan Rp2 Triliun

JAKARTA—Kementerian Koordinator Perekonomian mencari opsi bantuan dari Pusat Investasi Pemerintah (PIP) sebagai kelanjutan megaprojek jalan tol trans-Sumatra, di mana untuk tahap awal akan dikucurkan Rp2 triliun.

Anggara Pernando
rpda@bisnis.co.id

Opsi ini dipilih karena anggaran penyertaan modal negara (PMN) untuk perusahaan yang ditunjuk mengerjakan jalan tol yang membelah Pulau Sumatra, yakni PT Hutama Karya ditolak DPR beberapa waktu lalu.

Untuk itu Menko Perekonomian Chaerul Tanjung menyatakan pembangunan jalan tol trans Sumatra akan didahulukan untuk penugasan di empat ruas yang dimulai dari Palembang-Indralaya, Medan-Binjai, Pekanbaru-Dumai, Bakauheni-Terbanggi Besar.

"Penunjukan dilakukan untuk empat ruas," tutur menteri yang akrab disebut dengan inisial CT sesuai Rapat Koordinasi Percepatan Infrastruktur bersama Bappenas, Kementerian PU, dan Kementerian BUMN, Rabu (25/6).

Menurutnya, penunjukan Hutama Karya ini sedang masuk tahap sinkronisasi bahasa hukum sehingga penugasan ini tidak

► Penunjukan Hutama Karya ini sedang masuk tahap sinkronisasi bahasa hukum.

► Perpres penunjukan hanya untuk empat dari 23 ruas jalan tol yang ada.

► Perusahaan yang ditugaskan harus menunjukkan kemampuan komitmen keuangan.

menimbulkan implikasi hukum di kemudian hari.

Deputi Menko Perekonomian Bidang Infrastruktur dan Pengembangan Daerah Lucky Eko Wuryanto menyatakan penunjukan HK merupakan satu-satunya opsi agar pengerjaan jalan tol ini dapat diselenggarakan sebelum pemerintahan Kabinet Indonesia Bersatu II berakhir.

Adapun, Deputi Sarana dan Prasarana Bappenas Dedi S. Priatna menyatakan sinkronisasi yang sedang dibahas adalah Hutama Karya dapat menggunakan dana PIP. Selain itu, sinkronisasi peraturan presiden (perpres), yakni penunjukan hanya dilakukan di empat ruas dari 23 ruas jalan yang ada.

"Besarnya sekitar Rp2 triliun," tuturnya setelah rapat koordinasi tentang besaran dana yang akan disalurkan melalui PIP.

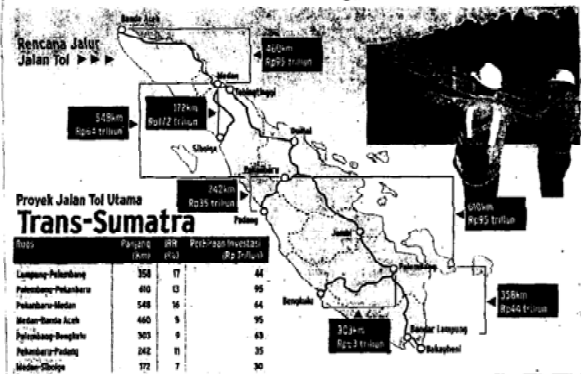
Proyek jalan tol trans-Sumatra membentang dari Provinsi Aceh ke Lampung sepanjang 2.608 kilometer dan dibagi dalam 23 ruas. Total biaya pembangunannya diperkirakan mencapai Rp350 triliun.

SEGERA DIMULAI

Dengan dana dari pusat investasi pemerintah ini maka diperkirakan megaprojek trans-Sumatra dapat segera dimulai walau secara bisnis dan ekonomi belum ideal.

Sebelumnya, Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) menilai jalan tol di luar Jawa memiliki tingkat pengembalian modal (*internal rate of return/IRR*) sangat kecil sehingga tidak mungkin mewajudkannya tanpa campur tangan negara.

Menurut Anggota BPJT Koentjahjo



Pamboedi, sepanjang jalan tol trans-Sumatra, IRR yang paling besar memang terdapat di empat ruas yang ditugaskan kepada Hutama Karya. "Palembang-Indralaya itu IRR-nya 10%."

Sementara itu, untuk pembebasan lahan ruas yang sudah siap dibangun baru Palembang-Indralaya yang pembebasannya di atas 80% dan Medan-Binjai.

Adapun untuk Bakauheni-Terbanggi Be-

sar dan Pekanbaru-Dumai sama sekali belum dilakukan pembebasan tanah. Ruas Pekanbaru untuk tahap pertama diarahkan Pekanbaru-Kandis.

Oleh karena itu, katanya, perusahaan yang ditugaskan membangun trans-Sumatra harus menunjukkan kemampuan komitmen keuangan (*financial close*) paling lama 1 tahun semenjak perjanjian pengusahaan jalan tol (PPJT) ditandatangani dan dapat diperpanjang 1 tahun dengan seizin menteri.

Sebelumnya Hutama Karya menyatakan akan memulai pembangunan jalan tol trans-Sumatra di ruas Palembang-Indralaya.

Direktur Pengembangan Operasi Hutama Karya Budi Rachmat Kurniawan menyatakan jalan tol sepanjang 22 kilometer ini diperkirakan menghabiskan dana Rp1,1 triliun untuk pembangunan konstruksinya. (Zulfriano)